



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PROSEDUR PERHITUNGAN, PENYETORAN DAN PELAPORAN
LAMPIRAN 1721 A1 PADA PT DAI OLEH KANTOR KONSULTAN
PAJAK MUSTOFA & REKAN**

LAPORAN TUGAS AKHIR
Shofa Afifah
1602033045

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI DILPOMA TIGA PERPAJAKAN
JAKARTA
2019



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PROSEDUR PERHITUNGAN, PENYETORAN DAN PELAPORAN
LAMPIRAN 1721 A1 PADA PT DAI OLEH KANTOR KONSULTAN
PAJAK MUSTOFA & REKAN**

LAPORAN TUGAS AKHIR
Shofa Afifah
1602033045

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat dalam Memperoleh Predikat
Ahli Madya (A.Md)**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA PERPAJAKAN
JAKARTA
2019

PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

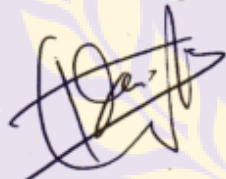
**JUDUL : PROSEDUR PERHITUNGAN, PENYETORAN
DAN PELAPORAN LAMPIRAN 1721 A1 PADA
PT DAI OLEH KANTOR KONSULTAN PAJAK
MUSTOFA & REKAN**

NAMA : SHOFA AFIFAH
NIM : 1602033045
PROGRAM STUDI : D3 PERPAJAKAN
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
TAHUN AKADEMIK : 2018/2019

Diterima dan disetujui untuk dilakukan dalam evaluasi Laporan Tugas Akhir

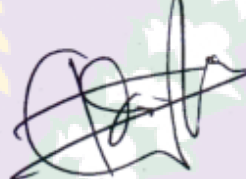
Jakarta, 5 Agustus 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dewi Pudji Rahayu., SE., M.Si

Dosen Pembimbing



Dewi Pudji Rahayu., SE., M.Si

PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR

**PROSEDUR PERHITUNGAN, PENYETORAN DAN PELAPORAN
LAMPIRAN 1721 A1 PADA PT DAI OLEH KANTOR KONSULTAN
PAJAK MUSTOFA & REKAN**

Oleh:

Nama : SHOFA AFIFAH
NIM : 1602033045
Program Studi : Diploma Tiga Perpajakan

Telah dievaluasi dan disahkan oleh Tim Evaluasi Program Diploma Tiga Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta

Pada tanggal : 2019

Ketua, merangkap Anggota

(Mulyaning Wulan, S.E., M.Ak)

Anggota,

(Rito, S.E., AK., M.Si., CA.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi D3 Perpajakan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

Dewi Pudji Rahayu., SE., M.Si

Dr. Nuryadi Wijiharjono, SE., M.M

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir yang berjudul “Prosedur Perhitungan, Penyetoran dan Pelaporan Lampiran 1721 A1 pada PT. DAI Oleh Kantor Konsultan Pajak Mustofa & Rekan”.

Penyusunan laporan magang ini merupakan salah satu persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi program D3 Perpajakan di UHAMKA. Selama proses penyusunan laporan magang ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan tidak mungkin selesai tanpa adanya bantuan serta bimbingan dari seluruh pihak yang terlibat. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan banyak terimakasih dan rasa hormat kepada :

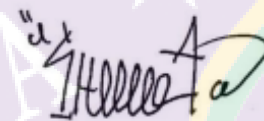
1. Bapak Prof. Gunawan Suryoputro, M.Hum selaku Rektor Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA.
2. Bapak Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA.
3. Bapak Zulpahmi, S.Si., M.M., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA.
4. Bapak Dr. Sunarta, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA.
5. Bapak Tohirin, S.H.I., M.Pd.I., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA.
6. Ibu Dewi Pudji Rahayu., SE., M.Si selaku Ketua Program Studi D3 Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof.DR. HAMKA.
7. Ibu Dewi Pudji Rahayu., SE., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan fikiran untuk memberi bimbingan kepada penulis selama penyusunan laporan hasil magang ini.

8. Bapak Mustofa, S.Sos, S.H, M.Kn, B.K.P selaku pimpinan KKP Mustofa & Rekan yang telah memberi kesempatan untuk melaksanakan kegiatan magang dikantornya, penulis merasa banyak pengalaman yang diperoleh dan seluruh staff KKP Mustofa & Rekan atas bimbingan dan bantuan yang diberikan kepada penulis selama berlangsungnya kegiatan magang.
9. Saya juga ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada orangtua dan teman-teman yang telah menemani serta memberi dukungan dan doa sehingga saya mampu menyelesaikan laporan magang ini.
10. Dan atas bantuan dari semua pihak yang tidak dapat disebut satu-persatu baik secara langsung maupun tidak langsung untuk penulis, Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan untuk kalian yang membantu penulis dalam menyusun laporan magang ini.

Karena keterbatasan ilmu dan kemampuan, penulis mengharapkan tanggapan, kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak. Semoga laporan hasil magang ini dapat memberikan manfaat khususnya untuk penulis, serta pihak-pihak lain yang membacanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 5 Agustus 2019



Shofa Afifah
Nim 1602033045

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan	4
1.2.1 <i>Perumusan Masalah</i>	4
1.2.2 <i>Pembahasan Masalah</i>	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan	5
1.3.1 <i>Tujuan Penulisan</i>	5
1.3.2 <i>Manfaat Penulisan</i>	5
1.4 Metode Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pajak	8
2.1.1 <i>Pengertian Pajak</i>	8
2.1.2 <i>Fungsi Pajak</i>	9
2.1.3 <i>Subjek Pajak</i>	10
2.1.4 <i>Sistem Pemungutan Pajak</i>	11
2.2 Pajak Penghasilan.....	11
2.2.1 <i>Pengertian Pajak Penghasilan</i>	11
2.2.2 <i>Dasar Hukum Pajak Penghasilan</i>	12
2.2.3 <i>Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)</i>	13
2.3 Pajak Penghasilan Pasal 21	
2.3.1 <i>Pengertian Pajak Penghasilan Pasal 21</i>	13

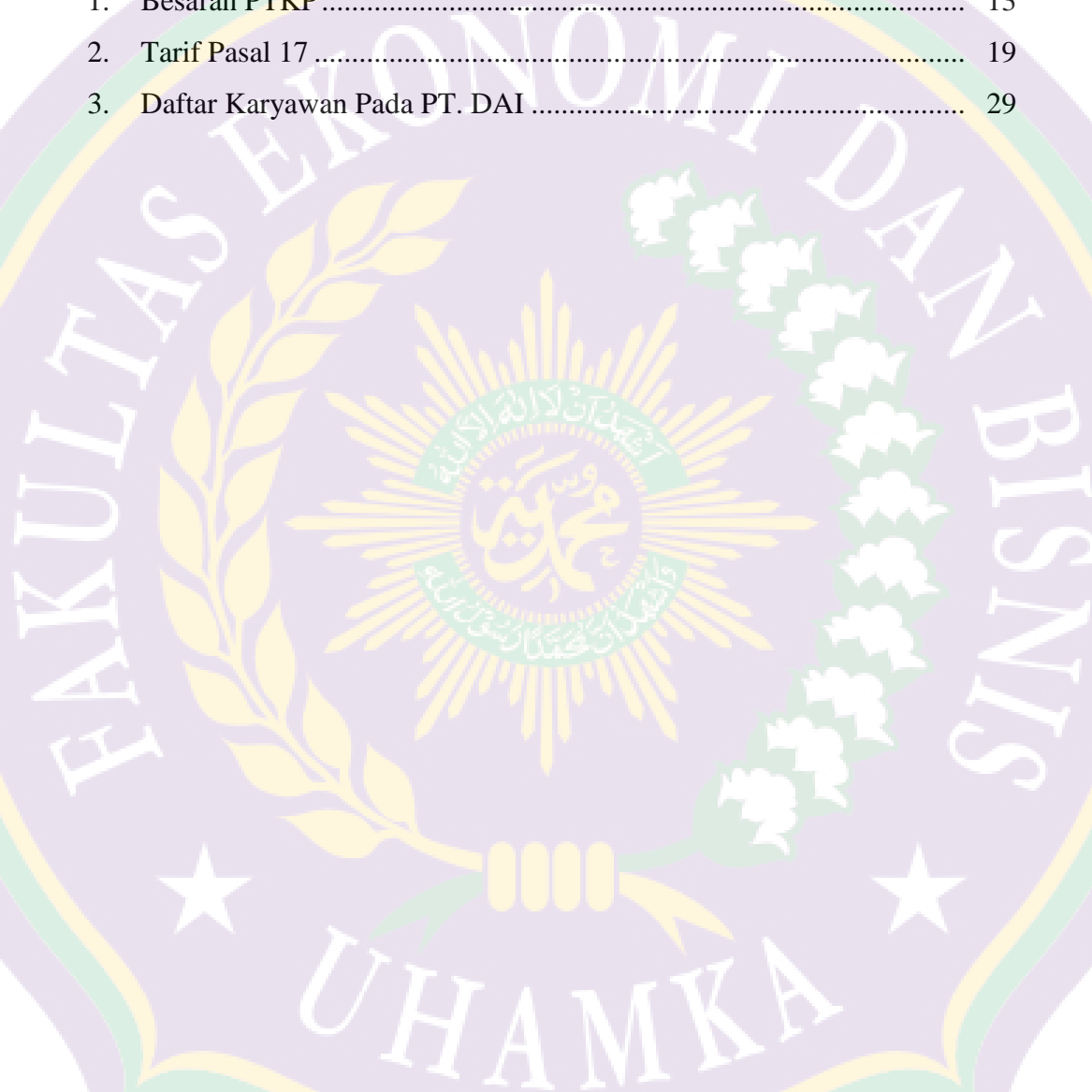
2.3.2	<i>Subjek Pajak Penghasilan Pasal 21</i>	14
2.3.3	<i>Objek Pajak Penghasilan Pasal 21</i>	16
2.3.4	<i>Bukan Objek Pajak Penghasilan Pasal 21</i>	17
2.3.5	<i>Pemotongan Pajak Penghasilan 21</i>	18
2.3.6	<i>Tarif Pajak Penghasilan Pasal 21</i>	19
2.3.7	<i>Unsur-Unsur Bukti Potong PPh Pasal 21</i>	20
2.3.8	<i>Ketentuan Bukti Potong PPh Pasal 21</i>	20
2.3.9	<i>Ketentuan Proses Pembuatan Bukti Potong 21</i>	21
2.3.10	<i>Langkah Membuat Bukti Potong 1721 A1</i>	22
2.3.11	<i>Ketentuan Formulir Bukti Potong 1721 A1</i>	23
BAB III HASIL DAN PENELITIAN		
3.1	Hasil Pengamatan	24
3.1.1	<i>Gambaran Umum Perusahaan</i>	24
3.1.2	<i>Misi Kantor Konsultan Pajak Mustofa & Rekan</i>	24
3.1.3	<i>Struktur Organisasi Perusahaan</i>	25
3.1.4	<i>Standar Operasional Perusahaan KKP Mustofa & Rekan</i>	27
3.2	Pembahasan	27
3.2.1	<i>Prosedur Perhitungan Lampiran 1721 A1</i>	27
3.2.2	<i>Penyetoran PPh Pasal 21 PT DAI</i>	30
3.2.3	<i>Pelaporan PPh Pasal 21 PT DAI</i>	30
BAB IV PENUTUP		
4.1	Kesimpulan	34
4.2	Saran	34
DAFTAR PUSTAKA		36
LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1.	Struktur Organisasi Perusahaan	26
2.	Komponen Penghasilan Bruto	29
3.	Komponen Pengurang	30
4.	Komponen Perhitungan PPh Pasal 21	30
5.	Perhitungan Gaji Karyawan Pada PT. DAI	30
6.	Pelaporan Online Pajak Penghasilan Pasal 21	31

DAFTAR TABEL

N0 Judul Tabel	Halaman
1. Besaran PTKP	13
2. Tarif Pasal 17	19
3. Daftar Karyawan Pada PT. DAI	29



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1.	Format Pengajuan Judul	1/12
2.	Konsultasi Tugas Akhir	2/12
3.	Format Evaluasi Laporan Tugas Akhir	3/12
4.	Bukti Potong 1721 A1 Pada PT. DAI	5/12
5.	SSP (Surat Setor Pajak)	12/12

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian Indonesia berperan penting dalam membentuk masyarakat yang adil dan makmur, maka pemerintah berupaya untuk menyediakan dan memenuhi segala kebutuhan negara dan seluruh rakyat. Untuk itu pemerintah menjalankan sebuah pembangunan nasional yang kegiatannya berlangsung secara terus menerus untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Untuk dapat merealisasikan tujuan tersebut maka perlu diperhatikan masalah pembiayaan pembangunan. Salah satu bentuk usaha untuk mewujudkan kemandirian suatu bangsa yaitu berupa pajak yang digunakan untuk membiayai pembangunan guna kepentingan bersama.

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara. Pembayaran pajak secara langsung dilakukan bersama-sama untuk melaksanakan pembiayaan negara. “Dalam segi ekonomi pajak merupakan sumber penerimaan yang digunakan untuk kelangsungan program pemerintah kepada wajib pajak khususnya yang bertindak sebagai pemotong atau pemungut pajak sehingga tidak terjadi kesalahan-kesalahan dalam perhitungan” (Jeane Susan 2013:1599).

Selain itu untuk membiayai program-program pembangunan pemerintah baik dari sektor fisik maupun non fisik, maka dibutuhkan sumber pendanaan dari

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pengeluaran atau belanja negara itu meliputi Belanja Pemerintah Pusat yang terdiri dari Pengeluaran Rutin dan Belanja Pemerintah Daerah terdiri dari Pengeluaran Pembangunan. Pajak menjadi salah satu sumber terbesar penerimaan negara yang menjadi tumpuan APBN, hampir 80% APBN bersumber dari pajak. Berdasarkan Laporan Kinerja (LAKIN) DJP, realisasi penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi (PPh OP) tahun 2019 mencapai Rp 340 miliar dengan persentase 19,3%. Sementara PPh Badan tahun 2019 mencapai Rp 9,78 triliun dengan presentase 58,9%.

PPh merupakan pajak yang dipungut pada obyek pajak atas penghasilannya. Pajak penghasilan akan selalu dikenakan terhadap orang atau badan usaha yang memperoleh penghasilan di Indonesia. “Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang sangat penting dan bersifat strategis karena mempunyai pengaruh yang besar terhadap pembangunan nasional, salah satu pajak yang berlaku di Indonesia adalah PPh Pasal 21” (Muhammad Irsyad Arham 2016:77). Subyek pajak dalam negeri merupakan penghasilan yang dipotong PPh Pasal 21. Sedangkan apabila diterima atau diperoleh Orang Pribadi subyek pajak luar negeri merupakan penghasilan yang dipotong PPh Pasal 26.

Pemotong pajak wajib menghitung, menyetor dan melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) masa dan SPT tahunan PPh Pasal 21. “Pajak penghasilan wajib dilaporkan setiap akhir tahun pajak yang diatur dalam pasal 28 ayat (1) UU No.16 tahun 2000 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan” (Novelia Widijayanti 2013:8) Selain itu pemotong pajak wajib memberikan bukti pemotongan PPh Pasal 21 kepada para pegawai yang menerima penghasilan.

Sebagai WP yang melaksanakan kewajiban untuk membayar pajak harus mengetahui sebuah *System* pemungutan pajak. *System* pemungutan pajak terdiri dari 3 *system* yaitu *Self-Assesment System*, *Official Assesment System*, dan *Withholding Tax System*. Disamping itu ada *System* yang berperan penting dalam meningkatkan penerimaan negara yaitu *Withholding Tax System* yang merupakan sistem pemungutan pajak yang mana besar pajak terutang dihitung dan dipungut oleh pihak ketiga baik Wajib Pajak Orang Pribadi (WP OP) maupun WP Badan Dalam Negeri. Pihak ketiga yang dimaksud disini antara lain, bendaharawan pemerintah, atau badan yang ditunjuk oleh pemerintah.

Withholding tax sangat penting dalam mengamankan penerimaan negara dari sektor perpajakan karena mereka merupakan pihak yang bertugas menyetorkannya ke kas Negara. Pihak yang dipotong atau dipungut pajaknya harus meminta bukti pemotongan PPh Pasal 21 tersebut berdasarkan dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak nomor PER-16/PJ/2016 tentang pedoman tata cara pemotongan, penyetoran dan pelaporan PPh Pasal 21 sehubungan dengan kegiatan OP. pemberi kerja membuat bukti potong berupa formulir 1721 A1 untuk pegawai swasta dan formulir 1721 A2 untuk PNS atau Anggota TNI/POLRI berstatus pegawai atau pensiunan yang membayar pajak dari penghasilannya. Formulir tersebut wajib diberikan pemotong pajak dan akan digunakan untuk keperluan pelaporan SPT Tahunan.

PT DAI merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan peralatan pengolahan air limbah ramah lingkungan. Dalam menjalankan kegiatannya tidak terlepas dari kewajiban untuk

menghitung, memotong, menyetor, dan melaporkan PPh Pasal 21 yang terutang. PT DAI sebagai subyek wajib pajak sebaiknya mengetahui rincian perhitungan lampiran 1721 A1.

Berdasarkan pemaparan pada bagian sebelumnya, penulis menyadari betapa pentingnya pengetahuan tentang PPh Pasal 21 atas Lampiran 1721 A1. Penulis telah melakukan magang di Kantor Konsultan Pajak Mustofa & Rekan yang beralamat di Jl. Pemuda No.M3, RT.2/RW.15, Rawamangun, Pulo Gadung, Jakarta Timur, Daerah Ibukota Jakarta selama 3 bulan. Penulis tertarik untuk mengambil judul **“Prosedur Perhitungan, Pelaporan dan Penyetoran Lampiran 1721 A1 Pada PT DAI Oleh Kantor Konsultan Pajak Mustofa & Rekan”**

1.2 Permasalahan

1.2.1 Perumusan Masalah

Adapun pokok permasalahan antarlain adalah :

1. Untuk mengetahui prosedur perhitungan lampiran 1721 A1 pada PT DAI oleh KKP Mustofa & Rekan
2. Untuk mengetahui Penyetoran Pajak Penghasilan Pasal 21 pada PT DAI oleh KKP Mustofa & Rekan
3. Untuk Mengetahui Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 pada PT DAI oleh KKP Mustofa & Rekan

1.2.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang dibahas sebelumnya maka pembatasan masalah dalam penulisan ini yaitu bagaimana prosedur menghitung, menyetor dan

melaporkan lampiran 1721 A1 pada PT DAI oleh kantor konsultan pajak mustofa & rekan

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Adapun dengan latar belakang dan perumusan masalah yang dibahas sebelumnya maka tujuan penulisan ini antarlain adalah :

1. Dapat mengetahui prosedur perhitungan lampiran 1721 A1 pada PT DAI oleh KKP Mustofa & Rekan.
2. Untuk mengetahui Penyetoran Pajak Penghasilan Pasal 21 pada PT DAI oleh KKP Mustofa & Rekan
3. Untuk Mengetahui Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 pada PT DAI oleh KKP Mustofa & Rekan

1.3.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi karya tulis yang bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Manfaat yang didapat mahasiswa dalam kegiatan praktik kerja lapangan ini antara lain adalah mahasiswa dapat mengembangkan wawasan yang didapat selama perkuliaha yang telah dijalani kedalam pekerjaan yang ada secara langsung dan dapat mengaplikasikan teori yang telah didapat dalam kegiatan magang ditempat kerja nanti. Mahasiswa juga mendapat pengalaman kerja yang mana akan menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepercayaan diri dalam kemampuan yang dimiliki melalui pelaksanaan praktik kerja lapangan.

2. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Melalui kegiatan magang ini manfaat yang diperoleh Fakultas adalah sebagai salah satu media promosi yang tentunya akan membuat nama baik fakultas menjadi semakin dikenal masyarakat dari berbagai kalangan dan membuktikan bahwa apa yang telah diajarkan oleh para dosen telah sesuai dengan standar yang berlaku. Dengan adanya kegiatan magang ini fakultas dapat menyiapkan sumber daya manusia yang profesional dan sumber daya manusia yang nantinya dapat bersaing di zaman era globalisasi serta dapat terjalinnya kerjasama antar fakultas dengan instansi karena telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan kegiatan magang di instansi tersebut.

3. Bagi Kantor Konsultan Pajak Mustofa & Rekan

Kantor Konsultan Pajak Mustofa & Rekan memperoleh sumbangan tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan dan juga untuk terciptanya hubungan kerjasama yang baik dan saling menguntungkan antara kedua belah pihak secara efektif dan efisien. Perusahaan dapat mencari calon pegawai yang berkualitas dengan melihat secara langsung anak magang.

1.4 Metode Penulisan

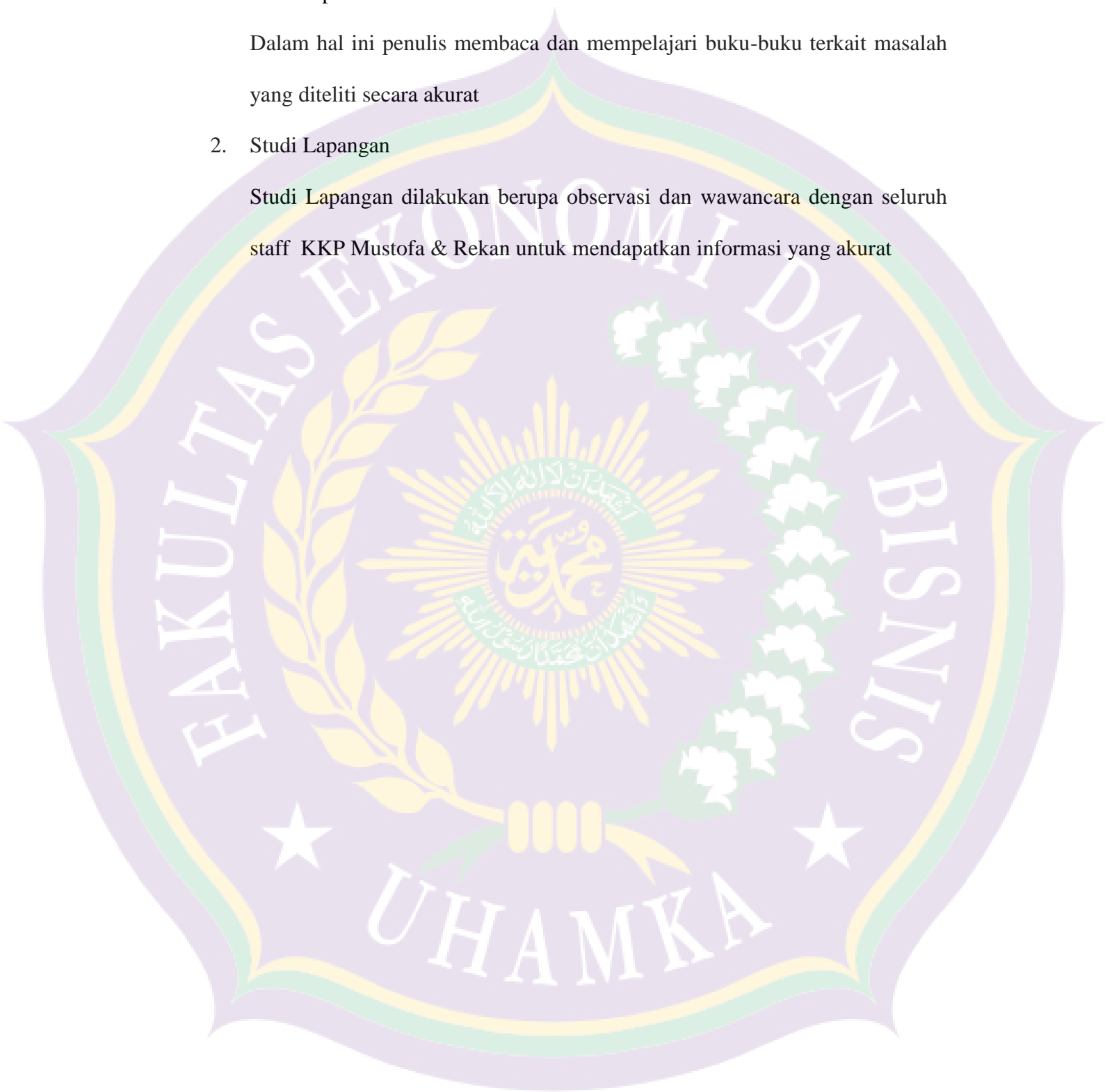
Adapun untuk mempermudah dalam pembuatan Tugas Akhir ini penulis melakukan penelitian terlebih dahulu, antarlain dengan dilakukannya pencarian fakta-fakta yang ada secara langsung dan mengumpulkannya sesuai teori yang ada.

1. Studi Kepustakaan.

Dalam hal ini penulis membaca dan mempelajari buku-buku terkait masalah yang diteliti secara akurat

2. Studi Lapangan

Studi Lapangan dilakukan berupa observasi dan wawancara dengan seluruh staff KKP Mustofa & Rekan untuk mendapatkan informasi yang akurat



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Salim, Taufik Hidayat dan Eko Susanto. (2017). *Panduan Pajak Lengkap*. Jakarta: PT. Edu Cipta Solusi.
- Diana, Anastasia dan Lilis Setiawati. (2014). *Perpajakan - Teori dan Peraturan Terkini*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Diaz Priantara. (2016). *Perpajakan Indonesia (Pembahasan Lengkap & Terkini Disertai CD Praktikum) Edisi 3*. Jakarta: Mitra Wacana MHidayat, Nurdin, dan Dedi Purwana ES. (2017). *Perpajakan: Teori & Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Debora Natalia Watung. (2013). Analisis Perhitungan Dan Penerapan Pajak Penghasilan Pasal 21 Serta Pelaporannya. *Jurnal EMBA*, 265-273.
- Hovelita Widijayanti. (2013). Evaluasi Perhitungan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan. *Jurnal EMBA*, 8-13.
- Herduard R. Homental. (2015). Analisis Perhitungan, Pemotongan, Dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21. *Jurnal EMBA*, 916-926.
- Jane Susan. (2013). Analisis Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21. *Jurnal emba*, 1599-1607
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Terbaru 2016*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.,
- Muhammad Irsyad Arham. (2016). Analisis Perencanaan Pajak PPh Pasal 21. *Jurnal EMBA*, 077-086.
- Prianto Budi (2017). *Buku Pintar Pajak*. Jakarta: PT. Pratama Indomitra Konsultan
- Siti Resmi. (2013). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Supramono dan Theresia Woro Darmayanti. (2015). *Perpajakan Indonesia Mekanisme dan Perhitungan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Thomas Sumarson. (2013). *Perpajakan Indonesia: Pedoman Perpajakan yang Berdasarkan Undang-undang Terbaru Edisi 3*. Jakarta: PT Indeks.
- Tim Penyusun. (2019). *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir*. Jakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Shofa Afifah
Tempat, tanggal lahir : Tegal, 06 Juli 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status Perkawinan : Belum Menikah
Alamat : Kp. Malaka HB Rt.010/006 Kel. Rorotan
Kec. Cilincing Jakarta Utara
Nomor Telepon/ HP : 089608857709
Pendidikan Formal : 1. SDN SIDAKATON 04
2. SMP NEGERI 200 JAKARTA
3. SMA DIPONEGORO 02 JAKARTA
4. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.
DR.HAMKA

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya sehingga dapat dipertanggung jawabkan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat saya,



(Shofa Afifah)